

**PERSPEKTIF PSIKOLOGI KELUARGA**  
**(Kajian Tentang Wujud Cinta Kasih Orang Tua di Dusun Blokagung**  
**Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi)**

**Sugiyono**

*Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi*  
Email: sugiyono736@gmail.com

**Abstract**

*This research is focused on "The Realization of the Love of Parents in Blokagung Hamlet, Tegalsari District, Banyuwangi Regency". This research uses the descriptive method with a case study, that is a description and comprehensive explanation about various aspect of the individual, a group, a program or a social situation. The research used interview technique and participant observation. After the researcher conducted the observation and interview to the parents and children in Blokagung sub-district, Tegalsari Sub-district resulted that the form of behavior pattern of children in Blokagung Hamlet resulted from the touch of physical attention and speech in the family, social and social life. Thus, parental love affects the behavior of children in Blokagung Village, Karangdoro Village, Tegalsari District, Banyuwangi District.*

**Keywords: Psychology, Family, Love**

**Abstrak**

*Penelitian ini di fokuskan kepada "Wujud Cinta Kasih Orang Tua Di Dusun Blokagung Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu program atau suatu situasi sosial. Penelitian menggunakan teknik interview dan observasi partisipan. Setelah peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada orang tua dan anak di lingkungan Dusun Blokagung, Kecamatan Tegalsari menghasilkan bahwa wujud pola perilaku anak di Dusun Blokagung akibat cinta kasih yang terwujud dalam bentuk sentuhan fisik perhatian dan perkataan dalam kehidupan keluarga, sosial maupun bermasyarakat. Dengan demikian cinta kasih orang tua memberikan pengaruh terhadap perilaku anak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.*

**Kata-Kata Kunci: Psikologi, Keluarga, Cinta Kasih**

**A. Latar Belakang**

Cinta kasih merupakan pengalaman yang sangat menarik yang pernah di alami dalam hidup ini. Sangat disesali, orang pada umumnya masih bingung apakah cinta kasih itu sesungguhnya. Kebingungan semakin bertambah ketika

dunia perfilman memperkenalkan arti cinta kasih yang salah dimana penekanan cinta kasih selalu dititik beratkan pada perasaan dan cerita romantika. Dari jaman dulu sampai sekarang hakikat cinta kasih masih menjadi perbincangan yang tidak dibatasi secara jelas dengan makna yang luas pula. Walaupun, sulit juga untuk diungkapkan dan diingkari bahwa cinta kasih adalah salah satu kebutuhan hidup manusia yang cukup fundamental. Begitu fundamentalnya sampai-sampai membawa Khalil Gibran, seorang punjagga terkenal, berpendapat bahwa “*Cinta kasih hanyalah sebuah kemisterian*”. Cinta kasih sangat erat dalam kehidupan dan tidak bias di pisahkan dalam kehidupan. Tidak pernah selintas pun orang berpikir bahwa cinta kasih itu tidak penting.

Kendati pun demikian, hampir setiap orang tidak pernah berpikir tentang apa dan bagaimana cinta kasih itu. Padahal berpikir tentang apa dan bagaimana cinta kasih itu, cinta kasih bisa diibaratkan sebagai suatu seni yang sebagaimana bentuk seni lainnya sangat memerlukan pengetahuan dan latihan untuk bisa menggapainya. (Cintakasih.com, di akses 18 April 2017). Oleh karena itu, penulis sangat tertarik mengambil penelitian pemaknaan Cinta Kasih orang tua, agar dapat membantu untuk lepas dari ketidakjelasan Cinta Kasih yang selalu menjadi bahan perenungan, diskusi, cerita yang tidak pernah ada akhirnya.

Cinta kasih orang tua kepada anak-anaknya inilah yang dicontohkan untuk menunjukkan perasaan dan cinta dari orang tua yang tulus merawat buah hatinya dari semasa kecil hingga beranjak dewasa. Dalam kehidupan keluarga, cinta kasih merupakan kunci sebuah kebahagiaan. Cinta kasih ini yang nantinya menumbuhkan rasa cinta. Cinta kasih terwujudkan secara sadar ataupun tidak sadar dari masing-masing pihak yang kemudian dituntut rasa tanggung jawab, pengorbanan, kejujuran, saling percaya, saling pengertian, saling terbuka, sehingga menjadi suatu kesatuan yang bulat dan utuh. Bila salah satu unsur cinta kasih itu hilang, misalnya unsur tanggung jawab, maka retaklah keutuhan bahkan kebahagiaan keluarga itu.

Tetapi pada hakikatnya untuk contoh cinta kasih orang tua kepada anak-anaknya tidaklah pernah padam sepanjang masa, karena cinta kasih orang tua yang tuluslah yang tidak pernah mengharap balas cinta kasih kembali dari anak-anaknya. Hanya saja bagaimana nantinya anak dapat berbakti kepada kedua orang

tuanya atas cinta kasih yang diberikan, supaya tidak menjadi anak yang durhaka kepada orang tua. Tidak ada manusia di dunia ini yang tidak memiliki rasa cinta kasih, sekecil apa pun itu pasti dalam hati masing-masing manusia memiliki rasa tersebut. Cinta kasih dapat diwujudkan dengan berbagai cara sesuai dengan cara perwujudan dari masing-masing manusia itu sendiri.

Bicara seputar ikatan cinta kasih orang tua dan anak, tentunya semua orang tua mengasahi anak-anaknya. Cinta kasih orang tua sangat berdampak terhadap pertumbuhan anak, baik secara emosional dan fisik. Sebuah studi menemukan bahwa anak-anak yang kurang cinta kasih dan perhatian dari orang tua akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan anak hingga dewasa.

Orang tua memiliki tugas besar dalam mencetak generasi yang baik bagi dunia. Hal itu dapat terwujud ketika orang tua menyadari bahwa memberikan cinta kasih yang cukup akan membentuk anak menjadi pribadi yang pengasih (*John & Belsky, 2009:16*). Cinta kasih orang tua yang terdapat di dusun blokagung yang terletak dibagian paling selatan desa karangdoro, merupakan dusun paling rentan dan seringnya terjadi kurangnya cinta kasih orang tua terhadap anak ataupun keluarganya, Dusun Blokagung adalah dusun yang realitas banyak terjadi kurangnya cinta kasih orang tua. Cinta kasih orang tua merupakan cinta kasih sepanjang masa, sedangkan cinta kasih anak hanya sebatas galah. Selain cinta kasih orang tua, di dusun blokagung juga terdapat beberapa masalah lainnya, seperti kurangnya rasa hormat anak terhadap orang tua, perubahan peran dalam keluarga, dan masih banyak lagi. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah cinta kasih orang tua terhadap anaknya. Dengan demikian penelitian ini difokuskan kepada cinta kasih orang tua yang memiliki nilai-nilai dakwah pada psikologi keluarga. Apakah psikologi keluarga tersebut mempengaruhi terhadap kognisi keluarga dan lainnya yang membacanya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah sebagai berikut: Apakah wujud cinta kasih orang tua di aplikasikan di Dusun Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemaknaan cinta kasih orang tua diaplikasikan di Dusun Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Jika ditemukan makna cinta kasih orang tua, maka proses komunikasi keluarga yang terjadi pada pengaruh yang positif akan sangat bermanfaat bagi keluarga dan menjadi bahan pembahasan terhadap teori psikologi keluarga.

#### **2. Secara Praktis**

Jika diketahui makna cinta kasih orang tua, sekiranya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi keluarga orang tua dalam membantu keluarga agar terhindar dari *Broken Home* (rumah tangga yang berantakan).

### **E. Kajian Pustaka**

#### **1. Konseptualisasi**

Di dalam kehidupan keluarga, cinta kasih merupakan kunci sebuah kebahagiaan. Cinta kasih ini yang nantinya akan menumbuhkan keluarga yang harmonis. Cinta kasih bisa terwujudkan secara sadar ataupun tidak sadar dari masing-masing pihak keluarga yang kemudian dituntut rasa tanggung jawab, pengorbanan, kejujuran, saling percaya, saling pengertian, saling terbuka, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh dan harmonis.

Maka penelitian ini dikonsentrasikan terhadap wujud cinta kasih orang tua di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

#### **2. Cinta Kasih**

Cinta dan Kasih adalah sesuatu yang sangat berkesan bagi semua manusia. Makna cinta dan kasih yaitu sama semua menghasilkan makna yang tiada batas. Cinta adalah kekuatan manusia yang paling tinggi oleh karena itu semua orang memiliki cinta. Selain itu Cinta juga sumber kekuatan dari segalanya, tidak akan dapat mewujudkan setiap impian tanpa cinta karena cinta dapat memberikan dorongan dan motivasi terhadap diri seseorang. Cinta kasih bersumber pada ungkapan perasaan yang didukung oleh unsur karsa,

yang dapat berupa tingkah laku dan pertimbangan dengan akal yang menimbulkan tanggung jawab. Di dalam cinta kasih tersimpul pula rasa kasih sayang dan kemesraan, Belas kasihan dan pengabdian, Cinta kasih yang disertai dengan tanggung jawab menciptakan keserasian, keseimbangan, dan kedamaian antara sesama manusia, antara manusia dengan lingkungan, dan antara manusia dengan Tuhan (Fahmi, 1977:56).

Di dalam bukunya Gexiiydhiiio (2010), menampilkan beberapa pengertian cinta kasih, diantaranya adalah:

- a. Cinta kasih antar orang tua dan anak. Orang tua yang memperhatikan dan memenuhi kebutuha anaknya, berarti mempunyai rasa cinta kasih terhadap anak. Orang tuaselalu mengharapkan agar anaknya menjadi orang baik dan berguna dikemudian hari.
- b. Cinta kasih antara pria dan wanita. pria menaruh perhatian terhadap gadis dengan perilaku baik, lemah lembut, sopan, apalagi memberikan seuntai mawar merah, berartilaki-laki tersebut menaruh cinta kasih terhadap gadis itu.
- c. Cinta kasih antara sesama manusia. Apabila sahabat berkunjung ke rumah kawannya yang sedang sakit dan membawa obat kepadanya berarti bahwa sahabat itu menaruh cinta kasih terhadap kawannya yang sakit itu.
- d. Cinta kasih antara manusia dan Tuhan. Apabila seorang taat beribadah, menurut perintah Tuhan, dan menjauhi larangan-Nya, orang itu mempunyai cinta kasih kepada Tuhan penciptanya.
- e. Cinta kasih manusia terhadap lingkungannya. Apabila seseorang menciptakan taman yang indah, memelihara taman pekarangan, tidak menebang kayu di hutan seenaknya, menanam tanah gundul dengan teratur, tidak berburu hewan secara semena-mena atau dikatakan bahwa orang itu menaruh cinta kasih atau menyayangi lingkungan hidupnya.
- f. Cinta Mawaddah adalah jenis cinta mengebu-gebu, membara dan “nggemesi”. Orang yang memiliki cinta jenis mawaddah, maunya selalu berdua, enggan berpisah dan selalu ingin memuaskan dahaga cintanya. Ia ingin memonopoli cintanya, dan hampir tak bisa berfikir lain.

- g. Cinta Rahmah adalah jenis cinta yang penuh kasih sayang, lembut, siap berkorban, dan siap melindungi. Orang yang memiliki cinta jenis rahmah ini lebih memperhatikan orang yang dicintainya dibanding terhadap diri sendiri. Baginya yang penting adalah kebahagiaan sang kekasih meski untuk itu ia harus menderita. Ia sangat memaklumi kekurangan kekasihnya dan selalu memaafkan kesalahan kekasihnya.
- h. Cinta Mail, adalah jenis cinta yang untuk sementara sangat membara, sehingga menyedot seluruh perhatian hingga hal-hal lain cenderung kurang diperhatikan. Cinta jenis mail ini disebut dalam konteks orang poligami dimana ketika sedang jatuh cinta kepada yang muda, cenderung mengabaikan kepada yang lama.
- i. Cinta Syaghaf. Adalah cinta yang sangat mendalam, alami, orisinil dan memabukkan. Orang yang terserang cinta jenis syaghaf bisa seperti orang gila, lupa diri dan hampir-hampir tak menyadari apa yang dilakukan
- j. Cinta Ra'fah, yaitu rasa kasih yang dalam hingga mengalahkan norma-norma kebenaran, misalnya kasihan kepada anak sehingga tidak tega membangunkannya untuk salat, membelanya meskipun salah.
- k. Cinta Kulfah, yakni perasaan cinta yang disertai kesadaran mendidik kepada hal-hal yang positif meski sulit, seperti orang tua yang menyuruh anaknya menyapu, membersihkan kamar sendiri, meski ada pembantu. Jenis cinta ini disebut bahwa Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kemampuannya.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini tepatnya di dusun Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Desa Karangdoro terbagi menjadi tiga dusun diantaranya dusun Blokagung, dusun sumberagung, dan dusun sumberkembang. Dusun Blokagung berada di Kabupaten Banyuwangi bagian Selatan Provinsi Jawa Timur, dengan jarak tempuh tepatnya kurang lebih 11 Km dari Kota genteng dan Jajag serta kurang lebih 60 Km dari Kota Banyuwangi. Keadaan lokasi daerahnya merupakan tanah yang subur dengan

dibatasi oleh sungai kalibaru dibagian Barat dan sebelah utara merupakan lahan pesawahan, di sebelah selatan merupakan pemukiman penduduk.

## **2. Pendekatan dan Perspektif Penelitian**

Penelitian ini mempunyai Perspektif Psikologi, sebagai dasar kajian tentang Wujud Cinta Kasih Orang Tua yang diaplikasikan Di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah informasi dalam bentuk *deskripsi*. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Di sisi lain penelitian ini lebih mempunyai *perspektif emic*, dengan pengertian data tentang Wujud Cinta Kasih Orang Tua Di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa informan, cara berfikir, dan pandangan subjek penelitian.

## **3. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian tentang Wujud Cinta Kasih Orang Tua yang diaplikasikan Di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah, orang tua, anak, tokoh masyarakat. Jumlah informan ditentukan dengan tehnik *snow-ball* yakni penggalan data melalui tehnik wawancara-mendalam dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi, jenuh, informasi “tidak berkualitas” lagi.

## **4. Prosedur Pengumpulan Data**

- a. Metode Wawancara
- b. Partisipan Observasi
- c. Metode Dokumentasi

## **5. Analisis Data**

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Interaktif Miles dan Huberman (dalam Parwito, 2007: 104). Suatu tehnik analisis yang lazim disebut *interactive model*. Tehnik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen: reduksi data (*data reduction*), yaitu memilah tentang data yang terkait dengan Wujud Cinta Kasih Orang Tua.

Kemudian penyajian data (*data display*), dibuat kategori berdasarkan jawaban informan dari hasil penelitian sehingga langkah terakhir disimpulkan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*) berdasarkan deskripsi pada tahap kedua.

## **6. Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data atau informan yang dikumpulkan bahwa wujud cinta kasih orang tua dapat diaplikasikan didusun Blokagung Tegalsari Banyuwangi, peneliti menggunakan analisis triangulasi. Yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.

## **G. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Blokagung merupakan sebuah dusun yang terletak di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Daerah ini hanya berupa daratan dengan luas 1.325.643 Ha. Dan berada pada ketinggian 200 M. Dari permukaan laut, dengan curah hujan 1.830 mm/tahun, dan suhu udara rata-rata 37C. Desa Karangdoro termasuk wilayah Banyuwangi bagian Selatan dan jauh dari keramaian kota. Namun meskipun demikian, desa Karangdoro mempunyai fasilitas-fasilitas yang memadai. Seperti sarana pendidikan, sarana peribadatan, pasar dan pertokoan, sarana kesehatan, sarana pengairan dan sarana transportasi.

### **2. Keadaan Sosial**

#### **a. Pendidikan**

Eksistensi pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka mendorong tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru. Dengan sendirinya membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Pendidikan biasanya dapat mempertajam sistematisa berfikir atau pola fikir individu, selain mudah menerima informasi yang lebih maju dan tidak gagap teknologi.

b. Kesehatan

Masalah kesehatan adalah hak setiap orang dan merupakan aset yang amat penting bagi masa depan bangsa secara umum. Masyarakat yang produktif adalah masyarakat yang sehat fisik dan mentalnya. Salah satu cara untuk mengukur status kesehatan masyarakat adalah mencermati banyaknya masyarakat yang terserang penyakit.

Program pemerintah banyuwangi menggalakkan GEMMASS (Gerakan Masyarakat Mandiri Sadar Sehat) dan Poskesdes juga di sosialisasikan di desa dan warga masyarakat karena sangat pentingnya kesehatan. Disamping program tersebut ada lagi yaitu Poskestren dan Poskesdes melalui desa siaga. Bahkan sekarang di galakkan lagi yaitu KB di desa pun sudah di bentuk kader kesehatan yang sudah diberi pelatihan oleh pemerintah kabupaten.

c. Kemiskinan

Kemiskinan adalah permasalahan sosial utama yang terus mendapatkan penanganan serius dari pemerintah. Sebagian besar masyarakat Desa Karangdoro bermata pencaharian sebagai petani, bahkan buruh tani juga ada dan juga pekerja perkebunan sebagian kecil, baik petani ladang maupun petani sawah, dengan kualifikasi tingkat pendidikan yang sangat rendah. Maka penduduk Desa Karangdoro pada umumnya belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pola catur warga. Ketidakberdayaan warga masyarakat dalam menghadapi dunia *globalisasi*, situasi yang kompetitif, persisnya dunia bisnis dan ketidakpastian harga, dewasa ini membuat semakin sulit untuk terentaskan dari permasalahan hidup. Berikut data kerawanan kemiskinan:

**Tabel 1 Data Kerawanan Kemiskinan Dusun Blokagung**

NO	NAMA	KK
1	Keluarga Pra Sejahtera	196
2	Keluarga Pra Sejahtera I	681
3	Keluarga Pra Sejahtera II	2.750
4	Keluarga Pra Sejahtera III	350
5	Keluarga Pra Sejahtera III Plus	73

(Sumber: *Profil Desa Karangdoro 2016*)

d. Pengangguran

Seperti halnya masalah kemiskinan, masalah pengangguran selama ini menjadi “*issue*” Nasional. Terlebih sejak bangsa ini di rudung oleh berbagai krisis serta bencana yang bertubi-tubi melanda bangsa Indonesia.

Berbagai *krisis* itu mulai dari krisis moneter, disusul oleh berbagai musibah Nasional, dan juga melambungnya harga BBM, akhir-akhir ini yang telah membawa konsekwensi tingginya jumlah tenaga kerja yang terkena PHK. Dan juga tidak mampunya masyarakat membeli barang-barang dari produksi dan menambah jumlah angka kemiskinan dan pengangguran.

Disamping itu kurangnya lapangan pekerjaan yang layak, serta tingkat pendidikan yang cukup rendah, menyebabkan usia kerja potensial yang tidak bisa bekerja sebagai pekerja tetap.

### **3. Keadaan Ekonomi**

Di sektor perekonomian Desa Karangdoro berjalan secara alami dan sedikit ada kemajuan, Desa Karangdoro memiliki dua pasar yaitu: pasar desa dan pasar Selatan Pondok Pesantren, pasar tersebut dirasa belum ada kemajuan soalnya masih bersifat tradisional.

Perekonomian di Desa Karangdoro prospek kedepan sangat cerah, dengan ditandai berdirinya jasa keuangan yang bermunculan seperti halnya:

- a. KSU “KKT Sri Lestari”
- b. KSU “Giri Artha”
- c. KSU “Ausath”
- d. KSU “Artho Agung”

Bahkan tidak hanya jasa keuangan yang ada namun juga Toko Swalayan yaitu: Mari Mandiri, Barokah Abadi, Padang Jaya, Ara, Laila. Ini semua pertanda bahwa telah ada kepercayaan bahwa di Desa Karangdoro roda perputaran perekonomian sangat menjanjikan.

### **4. Deskripsi Empiris**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ada beberapa wujud tentang wujud cinta kasih orang tua diantaranya:

a. Sentuhan Fisik

Salah satu wujud cinta kasih orang tua yaitu sentuhan fisik. Sentuhan fisik di sini maksudnya adalah belaian orang tua terhadap anaknya, sentuhan fisik di sini yang sering di lakukan orang tua dalam mewujudkan cinta kasihnya. Sebagaimana wawancara yang di lakukan pada tanggal 12 Juni 2017:

Ibu Siti Mutingatun (39) seng jenenge wong tuo yo pasti gak luput teko nyayangi anak.e, opo maneh jenenge ibu, kui seng mesti akeh sayange ketimbang bapak, lak masalah sentuhan fisik kui seng mesti ketika anak ape turu kui di elus-elus sirahe, opo lak gak ngunu yo pas ape budal sekolah di ambong pipine, yo ngunu kui wes seng jenenge sentuhan fisik gae anak.

Ibu Siti Mutingatun (39) yang namanya orang tua pasti gak lepas dari yang namanya menyayangi anaknya, apalagi yang namanya ibu, itu yang lebih banyak menyayangi dari pada ayah, kalok masalah sentuhan fisik itu yang pasti ketika anak mau tidur itu di usap-usap keningnya / di cium keningnya, kalok gak gitu ya ketika pas mau berangkat sekolah di cium pipinya, ya kayak gitu lah yang namanya sentuhan fisik buat anak. (pen)

Selain itu, anak ketika ditanya tentang apa saja wujud cinta kasih orang tua pada wawancara 12 Juni 2017, adalah sebagai berikut:

Rohib abdillah (12) “dungone wong tuo kui jenenge wujud cinta kasih sekaligus yo sentuhan fisik kui”, M.faijin (14) “akeh lah seng jenenge wujud cinta kasih wong tuo, misale yo memberikan perhatian, kui podo wae wes jenenge wujud teko sentuhan fisikcinta kasih orang tua”, Imam Asiqin (11) “piye yo, jenenge wujud cinta kasih orang tua yo koyok wong tuo perhatian ke kita”.

Rohib Abdillah (12) doanya orang tua itu juga wujud cinta kasih sekaligus sentuhan fisik.(pen) M.Faijin (14) banyak lah yang namanya wujud cinta kasih orang tua, misalnya seperti memberi perhatian, itu sama saja namanya wujud dari sentuhan fisik cinta kasih orang tua.(pen) Imam Asiqin (11) gimana ya, namanya wujud cinta kasih orang tua ya seperti orang tua perhatian ke kita. (pen)

b. Perhatian

Wujud dari cinta kasih selanjutnya adalah perhatian, dimana dari wujud cinta kasih tersebut sangat cenderung dengan yang namanya perhatian, apa lagi perhatian dari orang tua, dan itu sangat di butuhkan oleh anak. Seperti wawancara pada tanggal 12 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Ibu pajah (48) wujud dari cinta kasih orang tua memang sangat dominan dengan yang namanya perhatian, dimana anak tersebut bisa lebih cenderung untuk bersikap lebih baik terhadap sesama, karna di dukung oleh orang tua dengan wujud perhatian tersebut, yang namanya anak memang sangat membutuhkan yang namanya perhatian dari orang tuanya.

c. Perkataan

Selanjutnya adalah perkataan, perkataan adalah ucapan yang keluar dari perbendaharaan yang baik, pada dasarnya menjadi berkat. Begitu pula dengan para orang tua untuk selalu memberkati anak-anak dengan perkataan yang positif, baik dan membangkitkan. Sesuai pada wawancara tanggal 13 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Bpk.parmen (54) omongan / perkataan teko wong tuek kui yo iso di jenengi wujute cinta kasih orang tua, la jenenge wong tuek kan lek ngopeni anake / mbimbing anake kan pertama mesti yo teko omongan.

Bpk. Parmen (54) perkataan dari orang tua itu ya bisa dinamakan wujudnya cinta kasih orang tua, namanya orang tua ketika mendidik anaknya pertama-tama mesti dari ucapan.

Ibu Sutarmi (41) lak omongan utowo perkataan kui memang penting lek gawe didik anak, seng jenenge anak kui memang butuh di omongi, wajar kan lak wong tuwek kie cerewet nang anak, mergo kepingine wong tuek kan seng terbaik gawe anak.

Ibu Sutarmi (41) perkataan itu memang penting untuk mendidik anak, yang namanya anak memang butuh di nasehati atau di omongi, wajar jika orang tua cerewet kepada anaknya, karna keinginan orang tua kan yang terbaik untuk anaknya.

## 5. Analisis Data

Temuan bahwa wujud cinta kasih orang tua diaplikasikan dalam bentuk sentuhan fisik, perhatian, dan perkataan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Bashori, 2003:31) bahwa dengan ini, penting bagi orang tua untuk memahami bentuk cinta kasih yang dibutuhkan oleh anak di tengah kebersamaan setiap hari

*Sentuhan fisik*, Biasanya ini terjadi ketika anak yang sedang dalam masa pendidikan. Hal ini tentu bisa berdampak baik bagi si anak maupun orang tuanya. *Perhatian*, segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan anak diatur oleh orang tua. Memenuhi segala kebutuhan itu memang adalah bentuk perhatian, tapi tak cukup dengan itu. Anak membutuhkan perhatian orang tua dalam bentuk yang cukup sederhana, seperti meluangkan waktu untuk bermain, belajar dan berkumpul bersama. Semakin banyak kebersamaan anak dengan orang tua, maka semakin berpengaruh baik bagi kepribadian anak dan hubungan sosial anak dengan orang lain.

*Perkataan*, ucapan yang keluar dari perbendaharaan yang baik, pada dasarnya menjadi berkat. Begitu pula dengan para orang tua untuk selalu memberkati anak-anak dengan perkataan yang positif, baik dan membangkitkan. Dengan demikian, penelitian di Desa Karangdoro ditemukan terdapat beberapa wujud cinta kasih orang tua yang meliputi sentuhan fisik, perhatian dan perkataan.

## H. Pembahasan

Bahwa wujud cinta kasih orang tua di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi ada beberapa yang meliputi antara lain sentuhan fisik dan pelukan. *Sentuhan fisik*, Biasanya ini terjadi ketika anak yang sedang dalam masa pendidikan. Hal ini tentu bisa berdampak baik bagi si anak maupun orang tuanya.

*Perhatian*, segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan anak diatur oleh orang tua. Memenuhi segala kebutuhan itu memang adalah bentuk perhatian, tapi tak cukup dengan itu. Anak membutuhkan perhatian orang tua dalam bentuk yang cukup sederhana, seperti meluangkan waktu untuk bermain, belajar dan

berkumpul bersama. Semakin banyak kebersamaan anak dengan orang tua, maka semakin berpengaruh baik bagi kepribadian anak dan hubungan sosial anak dengan orang lain.

*Perkataan*, ucapan yang keluar dari perbendaharaan yang baik, pada dasarnya menjadi berkat. Begitu pula dengan para orang tua untuk selalu memberkati anak-anak dengan perkataan yang positif, baik dan membangkitkan. Dengan demikian wujud cinta kasih orang tua diaplikasikan dengan bentuk sentuhan fisik dan perhatian dan perkataan.

## **I. Kesimpulan dan Saran**

Setelah peneliti mengadakan observasi dan wawancara pada anak dan beberapa orang tua di lingkungan Dusun Blokagung, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Dapat peneliti simpulkan, bahwa perwujudan cinta kasih orang tua mempunyai beberapa wujud diantaranya adalah sentuhan fisik, perhatian dan perkataan. Dimana ketiga dari wujud cinta kasih orang tua sangat sering sekali diaplikasikannya.

### **Saran**

- a. Orang tua hendaknya berperan aktif dalam dalam mengaplikasikan cinta kasih dalam wujud sentuhan fisik dan perhatian dan perkataan.
- b. Masyarakat hendaknya menciptakan kondisi untuk terwujudnya cinta kasih dan mendukung terhadap kondisi lingkungan sosialnya untuk selalu tercipta cinta kasih orang

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.13. Jakarta: Rineka Cipta.
- 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Solo: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Erich Fromm, *Seni Mencinta, Sinar Harapan*. Jakarta: 1983.
- Gunarsa, Singgih. 1995. *Mendisiplinkan Anak dengan Kasih Sayang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Harimurti Kridalaksana. 2007. *Bahasa dan Linguistik*. Dalam Kushartanti, dkk. 2007. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Riadi, Muklisin. 2012. *Pengertian Keluarga*. Jakarta.
- Sri Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 1991. *Komunikasi Orang Tua Dan Anak*. Bandung: Angkasa.
- Sudjarmiko. 1991. *Antara Anak Dan Keluarga*. Surabaya: Rama Press.
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suyadi. 1985. *Manusia dan Cinta Kasih*. dalam Buku *Materi Pokok Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.